

Peningkatan kompetensi pengelolaan dokumen dana kas pada guru SMK akuntansi sebagai persiapan uji kompetensi teknis akuntansi

Aryanto, Ida Farida, Hikmatul Maulidah, Silvia Vinda Ayulin, Cristabelle Angeline Manoppo

Program Studi DIII Akuntansi, Politeknik Harapan Bersama, Indonesia

Penulis korespondensi : Aryanto
E-mail : aryanto@poltektegal.ac.id

Diterima: 07 Februari 2024 | Direvisi: 14 Maret 2024 | Disetujui: 15 Maret 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Tuntutan bagi guru saat ini wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang keilmuannya. Bagi guru jurusan akuntansi salah satu sertifikat kompetensi yang sesuai adalah teknis akuntansi yang terbagi menjadi beberapa klaster uji. Permasalahan yang terjadi adalah masih banyak guru SMK jurusan akuntansi yang belum memiliki sertifikat kompetensi teknis akuntansi klaster pengelolaan dokumen dana kas. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk guru akuntansi di wilayah Bregaslang dengan tujuan mengenalkan dan meningkatkan kompetensi guru pada klaster Pengelolaan Dokumen Dana Kas sebagai persiapan mengikuti uji sertifikasi kompetensi teknis akuntansi. Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di ruang Laboratorium Akuntansi pada tanggal 4 Januari 2024 yang dihadiri oleh 18 guru akuntansi dari SMK di wilayah Brebes, Tegal, Slawi, dan Pemalang. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah mampu memberikan wawasan dan pengetahuan baru tentang pengelolaan dokumen dana kas. Hal ini terlihat dari hasil nilai post-test yang meningkat dibandingkan dengan nilai pre-test yang diberikan kepada peserta.

Kata kunci: literasi digital. dana kas; kompetensi guru; teknis akuntansi

Abstract

The current demand for teachers is that they must have a competency certificate according to their scientific field. For teachers majoring in accounting, one of the appropriate competency certificates is accounting technician which is divided into several test clusters. The problem that occurs is that there are still many vocational school teachers majoring in accounting who do not yet have a competency certificate for cash fund document management cluster accounting technicians. This community service activity was carried out for accounting teachers in the Bregaslang area with the aim of introducing and improving teacher competency in the Cash Fund Document Management cluster as preparation for taking the accounting technician competency certification test. The methods applied in carrying out this activity are lecture, tutorial and discussion methods. Community service activities were carried out in the Accounting Laboratory room on January 4 2024, which was attended by 18 accounting teachers from vocational schools in the Brebes, Tegal, Slawi and Pemalang areas. The results of this service activity are able to provide new insights and knowledge about cash fund document management. This can be seen from the results of the post-test scores which have increased compared to the pre-test scores given to participants.

Keywords: cash funds; teacher competency; accounting technician

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempersiapkan lulusannya untuk dapat bersaing di dunia usaha dan dunia industri sesuai dengan kompetensi keahlian yang dipilihnya khususnya di bidang akuntansi. Para guru di SMK perlu mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan serta perkembangan teknologi saat ini dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Guru harus memiliki tingkat kompetensi yang mumpuni, meningkatkan kualitas individu serta memiliki kinerja yang baik sehingga mutu pendidikan dan kualitas lulusan yang dihasilkan meningkat untuk mempersiapkan tenaga kerja yang kompeten (Hasanah et al., 2017).

Untuk menguji tingkat kompetensi dapat dibuktikan dengan adanya sertifikat kompetensi (Mauldya et al., 2020). Sertifikat kompetensi merupakan suatu pengakuan terhadap keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki seseorang, serta sikap kerja yang sesuai dengan standar kompetensi kerja yang menjadi persyaratan. Sertifikat kompetensi biasanya diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi atau LSP yang sudah diakreditasi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi atau BNSP yang disesuaikan dengan SKKNI (Rianto et al., 2023). Sertifikat kompetensi ini memastikan bahwa seseorang sebagai pemegang sertifikat tersebut terbukti akan kredibilitasnya dalam mengerjakan suatu pekerjaan yang sesuai dengan tugas tanggung jawabnya (Sulastri et al., 2020). Kompetensi dapat didefinisikan sebagai penguasaan disiplin ilmu serta pengetahuan dan keterampilan menerapkan metode tertentu didukung sikap perilaku yang sesuai untuk menyelesaikan tugas pekerjaan (Suyudi et al., 2021).

Uji kompetensi bagi guru menjadi salah satu program yang digalakkan oleh pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Fauzan et al., 2021). Guru yang profesional menjadi penentu utama keberhasilan pendidikan yang diukur dengan uji kompetensi dan dilegitimasi dengan sertifikasi (Ika et al., 2023). Termasuk bagi guru pada SMK jurusan akuntansi. Uji kompetensi bagi guru dapat mengukur sejauh mana kompetensi profesional guru dalam proses pendidikan (Wardhani, 2017). Guru yang mempunyai kompetensi keahlian yang dibuktikan dengan sertifikasi akan mendidik siswanya untuk memiliki kompetensi (Ferdawati et al., 2022). Guru akuntansi yang telah tersertifikasi kompetensi cenderung memiliki kinerja lebih baik dibandingkan dengan guru yang belum memiliki sertifikat kompetensi, karena guru yang sudah bersertifikat kompetensi akan mampu memelihara dan mengembangkan kompetensinya, lebih menguasai materi pembelajaran, sehingga mampu memberikan keterampilan vocational skill pada siswa akuntansi (Hasanah et al., 2017).

Pentingnya kemampuan guru akuntansi dalam mengulas kompetensi kejuruan akuntansi sesuai dengan SKKNI atau Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, sehingga pelajaran yang diberikan dapat memenuhi standar akuntansi dalam dunia kerja (Fauzan et al., 2021). Termasuk dalam SKKNI bidang teknisi akuntansi adalah klaster pengelolaan dokumen dana kas yang masuk dalam SKKNI level ketiga. Klaster ini terdiri dari dua unit uji yaitu pengelolaan dokumen dana kas di bank dan pengelolaan dana kas kecil (Ariani et al., 2023). Saat ini masih banyak guru SMK jurusan akuntansi yang belum memiliki sertifikat kompetensi pada klaster ini. Untuk mampu memperoleh sertifikat kompetensi pada klaster ini perlu adanya persiapan dan pelatihan pada guru-guru jurusan akuntansi di wilayah Bregaslang (Brebes, Tegal, Slawi, dan Pemasang). Adanya pelatihan untuk pengembangan kompetensi teknisi akuntansi ini dapat mempercepat serta memudahkan dalam mendapatkan sertifikasi teknisi akuntansi (Marpaung et al., 2022).

Politeknik Harapan Bersama merupakan perguruan tinggi yang melaksanakan pendidikan vokasi dimana salah satu program studinya adalah Diploma III Akuntansi. Program Studi DIII Akuntansi melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dalam rangka mempersiapkan kompetensi guru serta meningkatkan kompetensi guru dalam rangka uji kompetensi klaster pengelolaan dokumen dana kas bagi para guru SMK jurusan akuntansi di wilayah Bregaslang (Brebes, Tegal, Slawi, dan Pemasang). Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru akuntansi di wilayah Bregaslang tentang materi klaster pengelolaan dokumen dana kas di bank dan dana kas kecil.

Peningkatan kompetensi pengelolaan dokumen dana kas pada guru SMK akuntansi sebagai persiapan uji kompetensi teknisi akuntansi

METODE

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran pengabdian masyarakat ini yaitu guru SMK jurusan akuntansi di wilayah Brebes, Tegal, Slawi, dan Pemalang. Penetapan sasaran ini sebagai suatu upaya untuk menyelesaikan permasalahan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam kompetensi pengelolaan dokumen dana kas sebagai persiapan mengikuti uji kompetensi teknisi akuntansi. Jumlah peserta pada kegiatan ini adalah 18 guru.

Metode Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini akan dilaksanakan ruang Laboratorium Akuntansi Politeknik Harapan Bersama yang akan diikuti oleh guru-guru akuntansi wilayah Bregaslang. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan metode yang digunakan ceramah, praktek dan diskusi. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Metode Ceramah

Peserta diberikan materi mengenai pengelolaan dokumen dana kas agar memiliki pemahaman tentang materi uji. Peserta juga diberikan gambaran tentang unit-unit uji kompetensi klaster pengelolaan dokumen dana kas yaitu dana kas di bank dan dana kas kecil.

Metode Praktek

Peserta pelatihan diberikan soal latihan dan praktek pengelolaan dokumen dana kas. Selanjutnya peserta pelatihan dipandu untuk melakukan praktek mengerjakan soal latihan yaitu unit dokumen dana kas di bank dan dana kas kecil.

Metode Diskusi

Kesempatan berdiskusi diberikan kepada peserta pelatihan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan uji kompetensi klaster pengelolaan dokumen dana kas yaitu unit dana kas di bank dan dana kas kecil.

Tahapan Kegiatan

Permasalahan utama yang menjadi latar belakang pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah masih banyak guru produktif akuntansi di wilayah Bregaslang yang belum memiliki sertifikat kompetensi sampai klaster pengelolaan dokumen dana kas. Padahal guru memerlukan sertifikat kompetensi sebagai bukti bahwa guru tersebut memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sudah sesuai dengan SKKNI sehingga mampu mencetak lulusan yang berkompeten (Hapsari & Prasetio, 2017).

Solusi penyelesaian masalah yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim pengabdian adalah memberikan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi guru-guru akuntansi di wilayah Bregaslang pada klaster pengelolaan dokumen kas. Dengan materi, pelatihan dan praktik diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru-guru mengenai uji kompetensi klaster pengelolaan dokumen dana kas.

Tahapan-tahapan kegiatan PKM ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan.

Tahapan kegiatan PKM terdiri dari tiga tahapan. Tahap pertama yaitu tahap persiapan dimana pada tahap ini tim pengabdian melakukan survey situasi mitra pengabdian untuk mengetahui kondisi permasalahan yang dialami mitra, kemudian tim menyusun proposal dan surat perijinan, serta menyusun materi kegiatan pengabdian.

Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan dimana pada tahap ini tim melakukan pre-test sebelum memaparkan materi kegiatan, kemudian dilanjutkan pemaparan materi dan praktik latihan, dan ditutup dengan diskusi serta tanya jawab. Pada tahap ketiga yaitu tahap evaluasi, tim pengabdian melakukan post-test untuk mengetahui tingkat keterserapan materi yang disampaikan, kemudian tim menyusun laporan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh 18 peserta yaitu para guru SMK Jurusan Akuntansi dari berbagai sekolah di wilayah Bregaslang. Kegiatan ini disambut positif oleh para peserta. Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang bertempat di Ruang Laboratorium Akuntansi Program Studi DIII Akuntansi pada tanggal 4 Januari 2024 tampak pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Susunan Acara Kegiatan Pengabdian

No.	Materi	Pemateri
1	Pembukaan	Pembawa acara mahasiswa
2	Sambutan	Ida Farida, SE, M.Si, Ak.
3	Pengisian <i>Pre-Test</i>	Pembawa acara mahasiswa
4	Materi Mengelola Dana Kas di Bank	Aryanto, SE, M.Ak., CPAT.
5	Materi Mengelola Dana Kas Kecil	Hikmatul Maulidah, S.Pd., M.Ak., CAAT.
6	Pengisian <i>Post-Test</i>	Pembawa acara mahasiswa
7	Penutupan	Tim PKM

Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh pembawa acara yang ditugaskan kepada anggota mahasiswa, kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari tim Pengabdian. Setelahnya dilakukan pengisian pre-test untuk para peserta pelatihan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kompetensi peserta sebelum mengikuti pelatihan. Pelaksanaan pre-test diikuti oleh seluruh peserta, seperti terlihat pada Gambar 2.

Peningkatan kompetensi pengelolaan dokumen dana kas pada guru SMK akuntansi sebagai persiapan uji kompetensi teknisi akuntansi



Gambar 2. Peserta Pelatihan Pada Saat Pre-Test

Tahapan selanjutnya adalah penyampaian materi mengelola dokumen dana kas di bank yang dilakukan dengan metode ceramah dan praktek mengerjakan latihan soal yang disediakan. Unit kompetensi mengelola dokumen dana kas di bank sangat penting untuk dikuasai oleh para guru SMK Jurusan Akuntansi. Kas di bank adalah sejumlah dana di rekening perusahaan yang dapat digunakan untuk pembiayaan berbagai transaksi (Standar Akuntansi Keuangan, 2022). Pada unit kompetensi ini, peserta mendapat materi antara lain cara pengelolaan administrasi dana kas di bank, cara menghitung mutasi dana kas di bank, serta membukukan mutasi dana kas di bank. Setelah itu masih dalam materi dana kas di bank peserta dilatih untuk menyusun laporan rekonsiliasi bank yang bersumber dari catatan jurnal perusahaan dan laporan rekening koran dari bank. Selain menyusun laporan rekonsiliasi bank, pada unit kompetensi ini juga diminta untuk menyusun jurnal penyesuaian berdasarkan laporan rekonsiliasi bank yang telah disusun. Pemaparan materi pertama yaitu pengelolaan dokumen dana kas di bank tampak pada Gambar 3.



Gambar 3. Pemaparan Materi Dokumen Dana Kas di Bank

Sesi berikutnya setelah materi mengelola dokumen dana kas di bank yaitu materi mengelola dokumen dana kas kecil. Kas kecil diadakan untuk pengeluaran-pengeluaran rutin dengan jumlah relatif kecil (Baridwan, 2013). Materi disampaikan dengan metode ceramah dan praktek mengerjakan latihan soal yang disediakan. Pada unit kompetensi ini peserta diberikan pelatihan bagaimana pengelolaan administrasi dana kas kecil, cara menghitung mutasi dana kas kecil, cara membukukan mutasi dana kas kecil. Kemudian peserta juga mendapat pelatihan cara mencatat transaksi kas kecil ke jurnal dan buku kas kecil. Kemudian menyusun berita acara penggunaan kas kecil selama satu

Peningkatan kompetensi pengelolaan dokumen dana kas pada guru SMK akuntansi sebagai persiapan uji kompetensi teknisi akuntansi

periode. Kemudian mencatat selisih dana kas kecil dari berita acara perhitungan kas kecil. Pemaparan materi kedua yaitu pengelolaan dokumen dana kas kecil tampak pada Gambar 4.



Gambar 4. Pemaparan Materi Dokumen Dana Kas Kecil

Sesi pelatihan selanjutnya adalah sesi diskusi dan tanya jawab untuk memperdalam materi. Kemudian ditutup dengan *post-test* bagi peserta. Pada sesi ini peserta diberi pertanyaan yang sama dengan pertanyaan *pre-test*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah kompetensi peserta meningkat setelah mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan. Setelah pengisian *post-test* kegiatan selanjutnya adalah penutup. Pada sesi penutup ini peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan masukan dan kesan untuk kegiatan ini. Peserta merasa materi yang disampaikan sangat penting dan bermanfaat untuk persiapan mengikuti uji kompetensi teknisi akuntansi. Tim PKM dan peserta berfoto bersama setelah selesai kegiatan seperti tampak pada Gambar 5.



Gambar 5. Foto Bersama Tim Pengabdian Dengan Peserta

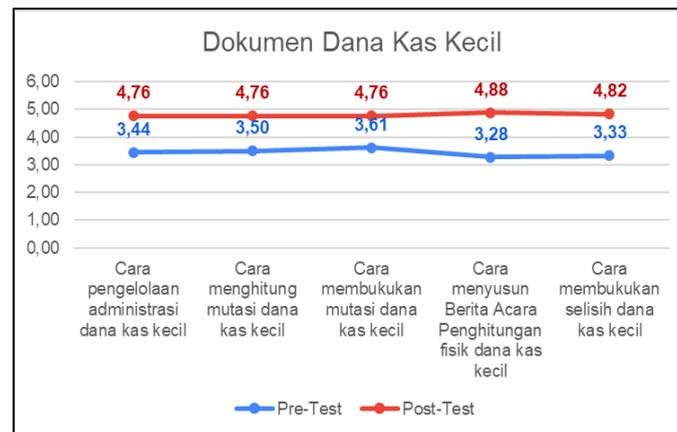
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh tim dosen Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama dengan peserta dari guru SMK Jurusan Akuntansi di wilayah Brebes Tegal Slawi dan Pemalang (Bregaslang). Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru akuntansi di wilayah Bregaslang dalam materi klaster pengelolaan dokumen dana kas di bank dan dokumen dana kas kecil.

Dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan tentang pengelolaan dokumen dana kas. Hal ini menggambarkan peserta antusias dan serius dalam mengikuti tahapan-tahapan pelatihan. Materi yang disampaikan merupakan ilmu

Peningkatan kompetensi pengelolaan dokumen dana kas pada guru SMK akuntansi sebagai persiapan uji kompetensi teknisi akuntansi

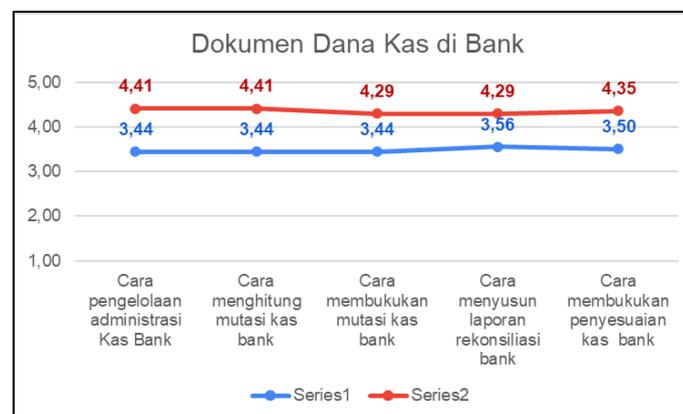
baru bagi peserta, sehingga peserta merasa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mereka. Diharapkan pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan dari kegiatan ini dapat memberikan gambaran tentang uji kompetensi teknisi akuntansi klaster pengelolaan dokumen dana kas.

Evaluasi dari kegiatan ini diukur dengan melakukan pre-test sebelum pemaparan materi dan post-test setelah pemaparan materi. Metode *pre-test* sebelum pembelajaran dan *post-test* setelah kegiatan pembelajaran bertujuan mengukur sejauhmana perkembangan kognitif peserta tentang materi yang diajarkan (Effendy, 2016). Hasil dari pre-test dan post-test untuk materi pengelolaan dokumen dana kas di bank dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 8. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Materi Dana Kas Kecil

Berdasarkan hasil yang dipaparkan pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai rata-rata jawaban tiap pertanyaan meningkat setelah mengikuti pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta dengan baik sehingga tingkat pengetahuan dan keterampilan peserta tentang pengelolaan dokumen dana kas kecil rata-rata meningkat.



Gambar 9. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Materi Dana Kas di Bank

Berdasarkan hasil yang dipaparkan pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai rata-rata jawaban tiap pertanyaan meningkat setelah mengikuti pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa materi pengelolaan dokumen dana kas di bank yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta dengan baik sehingga tingkat pengetahuan dan keterampilan peserta tentang pengelolaan dokumen dana kas kecil rata-rata meningkat.

Peningkatan kompetensi pengelolaan dokumen dana kas pada guru SMK akuntansi sebagai persiapan uji kompetensi teknisi akuntansi

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat bertema Peningkatan Kompetensi Pengelolaan Dokumen Dana Kas Pada Guru Smk Akuntansi Di Wilayah Bregaslang Sebagai Persiapan Uji Kompetensi Teknisi Akuntansi ini telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Peserta kegiatan ini adalah guru SMK jurusan akuntansi di wilayah Brebes, Tegal, Slawi, dan Pemalang yang berjumlah 18 peserta yang hadir. Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta tentang materi pengelolaan dokumen dana kas di bank. Selain itu juga kegiatan pengabdian ini mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta tentang materi pengelolaan dokumen dana kas kecil.

Berdasarkan hasil dan evaluasi dari kegiatan pengabdian ini, maka saran yang dapat disampaikan antara lain mengadakan pelatihan serupa bagi guru-guru di wilayah yang lebih luas lagi. Selain itu juga perlu adanya pelatihan teknisi akuntansi dengan materi untuk klaster yang lebih tinggi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada pimpinan Politeknik Harapan Bersama yang telah memberikan dana hibah sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat diselenggarakan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ariani, M., Murtanto, Hasnawati, & Risqiani, R. (2023). Meningkatkan Kompetensi Pengelolaan Dokumen Dana Kas Bagi Tenaga Pendidik Perguruan Tinggi Nasional. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(9).
- Baridwan, Z. (2013). *Intermediate Accounting* (8th ed.). BPFE.
- Effendy, I. (2016). Pengaruh Pemberian Pre-Test dan Post-Test Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW.DEV.100.2.a pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 81–88.
- Fauzan, S., Putri, D. M., & Ulfa, A. F. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Sertifikasi Profesi Teknisi Akuntansi bagi Guru SMK Akuntansi se-Kabupaten Tulungagung untuk Menghadapi Persaingan Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(2), 281–286. <https://doi.org/10.54082/jamsi.18>
- Ferdawati, Haslina, W., Yentifa, A., & Sulastris, R. E. (2022). Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Teknisi Akuntansi Bagi Guru Dan Siswa Jurusan Akuntansi SMKN 3 Padang. *ABDIMAS: Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, 4(1), 111–117. <https://ejournal2.pnp.ac.id/index.php/jppm/article/view/699>
- Hapsari, D. W., & Prasetio, A. P. (2017). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 2 Bawang. *E-Proceeding of Management* :, 4(1), 269–274.
- Hasanah, D., Syamwil, R., & Sudana, I. M. (2017). Dampak Sertifikasi Profesi dan Sertifikasi Kompetensi Akuntansi terhadap Kinerja Guru Akuntansi SMK. *Journal of Vocational and Career Education*, 2(1). <https://doi.org/10.15294/jvce.v2i1.10981>
- Standar Akuntansi Keuangan, (2022).
- Ika, D., Wijayani, L., Ismawanto, T., & Finanto, H. (2023). Analisis Minat dan Kompetensi Guru MGMP Produktif Keuangan Terhadap Sertikom Teknisi Akuntansi. *SNITT*.
- Marpaung, N. N., Suprihanto, S., Ardista, R., Hamid, E., & Muratin, M. (2022). Pengembangan Kompetensi Guru Untuk Memperoleh Sertifikasi Teknisi Akuntansi Bagi Guru-Guru Akuntansi Smk Jakarta Barat. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 9(2), 177–183. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v9i2.2754>
- Mauldya, R. S., Dwijaputra, J., Andrianto, C., & Djali, F. (2020). Pendekatan Pendidikan Vokasi Sebagai Salah Satu Metode Link and Match Sumber Daya Masyarakat Lingkar Tambang Dengan Dunia Industri. *Prosiding Temu Profesi Tahunan PERHAPI*, 1(1), 421–430. <https://doi.org/10.36986/ptptp.v1i1.85>
- Rianto, B., Jalil, M., Muni, A., & Sudeska, E. (2023). Pelatihan dan sosialisasi uji sertifikasi kompetensi

Peningkatan kompetensi pengelolaan dokumen dana kas pada guru SMK akuntansi sebagai persiapan uji kompetensi teknisi akuntansi

teknis bnspp sebagai sarana peningkatan kompetensi keahlian 14. *LANDMARK : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1, 59–64.

Sulastri, S., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Education Research*, 1(3), 258–264. <https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.30>

Suyudi, M., Musa, I., & Wulaningrum, R. (2021). *Socialization and Training of Expert Accounting Technician Certificate Schemes for Accounting Competency Test Participants ETAM*. 1(1), 23–30.

Wardhani, F. R. (2017). Analisis Kompetensi Guru Berbasis Uji Kompetensi Guru (UKG) pada Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bidang Keahlian Administrasi Perkantoran di Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 1(1).